ARAHAN PENERAPAN KONSEPSI BIOFILIK PADA DESAIN TAMAN BUDAYA

Ridho Setiawan[1] Endah Tisnawati[2]

[1],[2]Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: [1]ridhoze83@gmail.com, [2] endahtisnawati@uty.ac.id

ABSTRAK

Kebudayaan pada masyarakat Cirebon memiliki beragam bentuk seni budaya yang memiliki berbagai konsep dan filosofi seperti batik, seni rupa, musik, tari, adat istiadat hingga bangunan yang di bentuk oleh para pendiri Cirebon yang sangat berharga. Munculnya keberagaman budaya yang kaya karena letak Kota Cirebon yang berada di daerah penghubung antar kota/wilayah seperti DKI Jakarta – Jawa Barat dan Jawa Tengah. Hal ini ditandai dengan kegiatan seni yang rutin diselenggarakan setiap tahunnya yang berbeda-beda. Namun, hal ini masih kurang diperhatikan oleh Pemerintah Kota Cirebon sehingga mempengaruhi eksistensi seniman dan budayawan di Kota Cirebon. Solusi dari permasalahan dan tinjauan potensi Kota Cirebon dari pemerintah kota sendiri merencanakan pembangunan taman budaya dengan pendekatan Arsitektur Biofilik. Pendekatan Arsitektur Biofilik adalah usaha menciptakan habitat yang baik bagi orang-orang sebagai organisme biologis di lingkungan modern yang memajukan masyarakat dalam hal kesehatan, kebugaran dan kesejahteraan. Penerapan pendekatan biofilik juga untuk menyelesaikan permasalahan tentang pandemi Corona Virus Disease 2019 di Indonesia yang wajib mengupayakan penanggulangan kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pembangunan Taman Budaya Lapangan Kebumen Kota Cirebon diharapkan dapat menciptakan desain baru sehingga dapat mendukung dan menjadi ruang kreatif yang dapat mewadahi kegiatan seni dan kebudayaan sekaligus sebagai sarana untuk mengapresiasi keberadaan sanggar seni, seniman dan budayawan di Kota Cirebon.

Kata kunci: taman budaya, arsitektur biofilik

DIRECTIONS FOR APPLICATION OF BIOPHILIC CONCEPT IN CULTURAL PARK DESIGN

ABSTRACT

Culture in Cirebon society has various forms of cultural arts that have various concepts and philosophies such as batik, fine arts, music, dance, customs, and buildings formed by the founders of Cirebon, which are very valuable. The emergence of rich cultural diversity is due to the location of Cirebon City, which is in a connecting area between cities/regions such as DKI Jakarta – West Java and Central Java. This is marked by the different art activities regularly held every year. However, this matter is still not paid attention to by the Cirebon City Government, so it affects the existence of artists and culturalists in Cirebon City. The solution to the problems and a review of the potential of Cirebon City from the city government is planning the construction of a cultural park with a Biophilic Architecture approach. The Biophilic Architectural Approach attempts to create a suitable habitat for people as biological organisms in a modern environment that advances society in terms of health, fitness, and well-being. The biophilic approach is also to solve problems regarding the Corona Virus Disease 2019 pandemic in Indonesia, which is obliged to seek health prevention following statutory regulations. The construction of the Kebumen Field Cultural Park in Cirebon City is expected to create new designs to support and become a creative space that can accommodate art and cultural activities and a means to appreciate the existence of art studios, artists, and culturalists in Cirebon City.

Keywords: cultural park, biophilic architecture

Daftar Pustaka

Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Tentang Standar Usaha Taman Rekereasi.

Ardiansya, Dian. “Taman Budaya sebagai Fasilitas Rekreasi Seni dan Budaya.”. 1999.

Dwinanda, M. Dzulkifli. “PERANCANGAN TAMAN BUDAYA RAKYAT SURABAYA (TEMA: STUDY OF PRECEDENT).”. PhD diss., Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017.

Safitri, Zenita Nur. “PERANCANGAN PUSAT KESEHATAN KULIT DI KOTA MALANG (PENDEKATAN: ARSITEKTUR BIOFILIK)." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016.

Fitrihana, Aristami. "Penerapan Koneksi Material dengan Alam melalui Pendekatan Konsep Analogi Alami pada Desain Biofilik The Dale Hotel Resor." Repsitory Tugas Akhir Prodi Arsietktur Itenas 4.10 (2019).

Karima, Miftahul, Yohannes Firzal, and Gun Faisal. "Penerapan prinsip desain arsitektur biofilik pada Riau Mitigation and Disaster Management Center." ARTEKS: Jurnal Teknik Arsitektur 5.2 (2020): 307-316.

Sumartono, Sumartono. "Prinsip-prinsip Desain Biofilik." Productum: Jurnal Desain Produk (Pengetahuan dan Perancangan Produk) 1.1 (2015): 15-21.

Rossi, Michela. "Natural Architecture and constructed forms: structure and surfaces from idea to drawing." Nexus Network Journal 8.1 (2006): 112-122.

Naufal, Luthfi, and S. T. Yayi Arsandrie. Mixed-use Building di Solo Baru Sukoharjo dengan Pendekatan Green Architecture. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.

“Kota Cirebon Butuh Taman Budaya”, Sindonews.com. 11 September 2014. <https://daerah.sindonews.com/berita/900294/21/kota-cirebon-butuh-taman-budaya>

“Event Seni Budaya Terunik dan Seru di Kota Cirebon Sepanjang 2019”, ayocirebon.com. 18 Desember 2019.
<https://www.ayocirebon.com/read/2019/12/18/4050/kaleidoskop-even-seni-budaya-terunik-dan-seru-di-kota-cirebon-sepanjang-2019>

“Profil - Letak Geografis” cirebonkota.go.id.
<https://www.cirebonkota.go.id/profil/cirebon-dalam-angka/1-letak-geografis>

“Ide Penataan dan Pengelolaan Lanskap Perkotaan Dalam Proses Pemulihan”, iali.or.id. 20 September 2020
<http://iali.or.id/2020/09/10/ide-penataan-dan-pengelolaan-lanskap-perkotaan-dalam-proses-pemulihan-pandemi-covid-19/>